

**“SENANDUNG MERDU”**  
**Pameran Seni Rupa**  
**Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali Ke XXXIX**  
**Tanggal 10 Juni – 8 Juli 2017**  
**Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali**



Oleh:  
I Made Saryana, S.Sn., M.Sn  
NIP. 196606241994121001

JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2020

## **Pendahuluan**

Pameran Seni Rupa Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali Ke XXXIX, Tanggal 10 Juni – 8 Juli 2017 Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali merupakan Pameran rutin setiap tahun dengan melibatkan beberapa seniman yang berdomisili di Bali. Karya yang ditampilkan adalah karya seni rupa diantaranya seni lukis moderen dan tradisional, seni patung, seni kriya dan juga fotografi.

Pesta Kesenian Bali (PKB) adalah suatu puncak pembinaan melalui penggalian, pelestarian dan pengembangan serta merevitalisasi berbagai bentuk kesenian yang telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Sudah tiga puluh delapan tahun PKB berlangsung dan kali ini menginjak tahun ke tiga puluh sembilan, selama itu pula Pemerintah Provinsi Bali telah mampu menampilkan berbagai jenis kesenian sebagai wujud kejujuran (Satyam), kesucian (Siwam), dan keindahan (Sundaram) dari para seniman. Pelaksanaan Pesta Kesenian Bali kedepan dihadapkan pada beragam peluang dan tantangan baik dalam tataran lokal, nasional maupun global. Salah satu tantangan dimaksud adalah lebih meningkatkan kualitas baik materi yang disajikan maupun pelayanan pada masyarakat. Pesta Kesenian Bali dengan konsep pemikiran yang kreatif dan berkelanjutan menjadikan PKB bukan hanya sebagai apresiasi seniman Bali, namun juga sebagai media diplomasi seni, dan membuka cakrawala pandang seniman Bali untuk berkiprah lebih luas dalam rangka meningkatkan kualitas dengan memberdayakan budaya Bali, berbasis kearifan lokal berwawasan global. PKB sebagai media komunikasi budaya yang dilandasi agama Hindu telah melahirkan berbagai karya seni bernilai dan bermakna tinggi dengan berpedoman pada konsep “Ulun Danu” Melestarikan air sumber kehidupan”.

## **Ide Penciptaan**

“Senandung Merdu”, sebuah judul karya fotografi yang ikut dipamerkan dalam PKB dan subjek karya tersebut adalah sebuah pementasan karya tugas akhir mahasiswa ISI Denpasar, di mana dalam pertunjukan tersebut menampilkan instrumen seruling bali dengan berbagai bentuk dan suara yang berbeda. Dalam pertunjukan tersebut pencipta merasakan alunan seruling yang sangat merdu sehingga sampai menyentuh hati, bahkan membuat pencipta merasa tenang damai dan bahagia. Jika judul tersebut dikaitkan dengan tema yang diusung dalam pameran PKB yang ke 39 ini yaitu “Ulun Danu” melestarikan air sumber kehidupan yang maksudnya adalah danau sebagai tempat penampungan air yang ada di hulu

dapat terjaga dengan baik ketersediannya maka dapat membuat kita menjadi hidup makmur, sejahtera, tenang, damai serta bahagia, karena air adalah sumber kemakmuran alam beserta isinya. Dari fenomena tersebut pencipta memaknai hal tersebut sebagai paduan suara seruling bersenandung merdu yang mampu menenangkan, menyejukan hati dan membahagiakan jiwa sebagaimana halnya ketika air yang menjadi sumber kehidupan dan kemakmuran keberadaannya tetap ada, terjaga dengan baik dan lestari.

### **Konsep**

Dari tema PKB kali ini secara umum dapat dimaknakan sebagai sebuah kewajiban kita bersama baik pemerintah maupun masyarakat Bali agar melestarikan air sebagai sumber kehidupan utama di bumi ini. Sebuah harapan yang realistis dan menjadi tujuan kita bersama dan seperti kita ketahui dewasa ini pusat-pusat utama air yang berada di hulu sering mendapat gangguan dari pengaruh kepentingan pariwisata. Dengan mendirikan sarana pariwisata seperti hotel, tempat rekreasi sering mengorbankan hutan lindung yang ada disekelilingnya, dimana semestinya dilestarikan dan dijaga agar mampu menyerap dan menyimpan air agar ketersediaan air selalu ada. Bagaimana kita mendapatkan air yang bersih jika di hulunya sudah tercemar. Hal seperti ini harus menjadi kesadaran kolektif, dan jangan sampai karena kepentingan sesaat kita jadi binasa selamanya. Dalam ajaran agama hindu disebutkan air adalah simbol Dewa Wisnu, yang artinya air harus di puja dan dihormati karena air sama dengan Tuhan. Sehingga untuk menciptakan kemakmuran dan kebahagiaan di dunia ini, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah menjaga hubungan baik dengan alam. Hubungan ini dapat diimplementasikan melalui berbagai hal seperti menjaga dan memperluas hutan lindung, tidak membuang sampah sembarangan, serta menggunakan air seefisien mungkin. Berdasarkan konsep tersebut, pameran seni rupa dalam PKB ini, pencipta berharap dapat menterjemahkannya melalui tampilan karya fotografi dokumentasi dengan subyek pertunjukan seruling dengan suara yang sangat merdu.

## **Penutup**

Sebuah tema dalam suatu pameran dapat ditafsir dan diterjemahkan melalui media dan medium yang berbeda-beda oleh setiap seniman. Hal tersebut sangat tergantung dari bidang seni yang ditekuni. Medium sejatinya merupakan konsepsi struktural berada pada posisi tengah atau perantara, dalam upaya perupa berkomunikasi dengan masyarakat. Kemudian media adalah entitas fisik yang terdiri dari material dan teknik yang digunakan dalam memvisualisasikan idenya. Untuk menghasilkan karya yang unik, menarik dan kreatif, sangat tergantung dari pengalaman dan kemampuan seorang seniman. Dalam hal ini pencipta menggunakan medium fotografi dokumentasi untuk mengekspresikan pengalaman estetik pribadi dengan memilih media cetak foto digital di atas kertas adhesive sesuai dengan bidang yang pencipta tekuni.



Karya , “Senandung Merdu”, 75 x 50 cm, Foto Di Atas Adhesive



| Wayan Gunawan  
**Suasana Upacara Di Pura Tanah Lot**  
Cat Minyak Di Kanvas  
100 x 110 Cm 2017



| Ni Made Purnami Utami  
**Harmoni Dalam Merah**  
Acrylic Di Kanvas  
80 x 90 cm 2017



| I Made Sukanta Wahyu  
**Dualisme**  
Kayu Jepun, 70 x 35 x 40 cm 1995



| I Made Saryana  
**Senandung Merdu**  
Foto Di Atas Adhesive  
75 x 50 cm 2017



| I Ketut Murdana  
**Suasana Malam**  
Acrylic Di Kertas, 60 x 50 cm 2016

**Uluu Danu**  
*Melestarikan Air Sumber Kehidupan*

**PAMERAN SENI RUPA**  
Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali Ke XXXIX  
Tanggal 10 Juni - 8 Juli 2017  
Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI**

Alamat Jalan Nusa Indah Denpasar Telp (0361) 227316, Fax (0361) 236100 Web Site :  
<http://isi-dps.ac.id> E-Mail.puskom@isi-dps.ac.id

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : I Made Saryana S.Sn., M.Sn  
NIP/NIM : 196606241994121001  
Jabatan : Lektor Kepala  
Unit : Prodi Fotografi, FSRD ISI Denpasar  
Judul Karya : Senandung Merdu  
Telp/HP : 08123611695

Dengan ini menyatakan bahwa benar artikel/karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, belum dipublikasikan pada media online apapun, dan belum diterbitkan dalam Jurnal yang ada di ISI Denpasar. Apabila ditemukan pelanggaran atau plagiat terhadap keaslian karya ini, maka saya bertanggung jawab menerima tindakan/sanksi dan bukan merupakan kesalahan orang yang mengunggah artikel/karya ilmiah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Denpasar, 29 Agustus 2020

Yang menyatakan,

( I Made Saryana )